

INTISARI

Pemetaan situasi merupakan kegiatan pemetaan suatu area yang mencakup dimensi horizontal dan vertikal untuk memperoleh informasi data spasial dari permukaan bumi. Pekerjaan pemetaan yang dilaksanakan bertujuan untuk membuat peta situasi skala besar secara teristris dengan pengukuran secara digital dan mengevaluasi hasilnya. Selain itu, dalam pekerjaan pemetaan ini juga dibatasi oleh waktu, sehingga pekerjaan pemetaan harus selesai tepat waktu dan sesuai dengan spesifikasi teknis yang telah ditentukan.

Langkah dalam pembuatan peta situasi adalah pembuatan kerangka kontrol peta, pengukuran detil planimetris dan titik tinggi, penggambaran peta manuskrip, pengujian peta manuskrip serta penggambaran peta digital. Pembuatan kerangka kontrol peta meliputi proses pengukuran dan perhitungan dari kerangka kontrol horizontal dan kerangka kontrol vertikal. Pengambilan detil sesuai skala yang digunakan dalam pembuatan peta. Penggambaran peta manuskrip dilaksanakan dengan menggunakan media kertas gambar ukuran A1 dan alat tulis. Pengujian peta meliputi pengujian detil planimetris dan detil tinggi dengan toleransi sebesar 90%. Sedangkan penggambaran peta digital dilaksanakan dengan menggunakan perangkat lunak *Surpac* dan *ArcGIS*.

Hasil yang diperoleh berupa peta situasi skala 1:500 lokasi Dusun Serang, Desa Sendangsari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Peta yang sudah jadi selanjutnya dilakukan uji peta. Peta tersebut dicetak pada kertas gambar ukuran A1 yang terdiri dari 3 lembar peta dalam sistem proyeksi UTM (*Universal Transverse Mercator*).

Kata kunci : pemetaan, pengukuran, peta situasi, dan uji peta

ABSTRACT

Situation mapping is a mapping and measuring of an area that includes horizontal and vertical dimensions to obtain the information of spatial data from the earth's surface. The mapping work aims to make large scale situation maps in teristris with digital measurement and evaluating the result. In addition, the work of mapping is also limited by time, so that the mapping work should be completed in a timely manner and in accordance with the predetermined technical specifications.

Steps in situation mapping were making of mapping control framework which included detailed measurements of planimetris and spotheight, manuscript map drawing, manuscript map testing, and digital map drawing. Mapping framework consisted of measurements and calculations of horizontal and vertical control framework. Retrieval details according the scale is used in map making. The drawing of a manuscript map used A1 drawing paper size of and related stationery. Map testing included detailed planimetrics and spotheight testing with tolerance by 90%. While the drawing of digital map is done using software *Surpac* and *ArcGIS*.

The result was a situation map scale 1:500 location in Serang Sub-Village, Sendangsari Village, Pengasih Sub-District, Kulon Progo Regency, Daerah Istimewa Yogyakarta Province. The finished map then passed map testing. The map is printed on A1 size drawing paper and consists of three pieces of the map in the UTM (Universal Transverse Mercator) projection system.

Keywords: mapping, measuring, map of situation, and test map